

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI ANAK DENGAN TAHAP KALSIFIKASI BENIH GIGI PREMOLAR BAWAH

Dharli Syafriza*

Retno Hayati**

Ike Siti Indiarti**

Publikasi: KPPIKG XV, FKGUI 2009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hubungan antara status gizi dengan tahap kalsifikasi benih gigi premolar bawah pada murid SD di Kecamatan Johar Baru usia 7-9 tahun. Sampel penelitian adalah foto panoramik dari anak status gizi baik (27) dan gizi kurang (27). Status gizi ditentukan dengan indeks antropometri BB/TB menurut WHO-NCHS (2005). Penilaian tahap kalsifikasi menggunakan metode Demirjian. Hasil uji korelasi Spearman, diperoleh nilai r untuk premolar 1 (0.121) dan premolar 2 (0.084). Hubungan antara status gizi dengan tahap kalsifikasi benih gigi premolar 1 dan premolar 2 menunjukkan hubungan yang sangat lemah.

Kata kunci: status gizi, tahap kalsifikasi, metode Demirjian

* PPDGS IKGA FKG UI angkatan 2006, staf pengajar Prodi Kedokteran Gigi UNSYIAH

** Staf pengajar di Departemen IKGA FKG UI

Korespondensi: Dharli Syafriza, Email: dharli_s@yahoo.com

PENDAHULUAN

Gizi memiliki peranan penting selama pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara umum dan khususnya rongga mulut. Pada rongga mulut, asupan gizi yang adekuat sangat dibutuhkan selama masa-masa awal tumbuh kembang, sehingga apabila timbul ketidakseimbangan gizi dapat menimbulkan akibat yang berkepanjangan dan dapat menetap terhadap fungsi biologis dan struktur jaringan keras dan lunak mulut serta kelenjar saliva.¹

Siklus kehidupan gigi terdiri dari tahap (1) tumbuh, (2) kalsifikasi, (3) erupsi, (4) atrisi, dan (5) resorpsi dan eksfoliasi gigi sulung. Tahap tumbuh terdiri dari inisiasi (*bud stage*), proliferasi (*cap stage*), histodiferensiasi dan morfodiferensiasi (*bell stage*), dan aposisi.²⁻⁴ Tahap tumbuh sampai kalsifikasi sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan namun lebih rentan terhadap faktor gizi. Kalsifikasi email dan dentin merupakan proses yang sangat sensitif dan rentan terhadap perubahan metabolik.⁵

Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004, berdasarkan pemeriksaan antropometri menggunakan parameter BB/TB;